

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu harus menentukan rencana kerja dan sumber data yang akan dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu diperlukan strategi penelitian yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh bagi hasil dan *non performing financing* terhadap total pembiayaan bagi hasil pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan hubungan yang ada pada permasalahan penelitian yaitu hubungan sebab akibat, dimana didalamnya terdapat variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini data-datanya diambil dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan tahun tahun 2000-2016.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Dengan menggunakan metoda ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif

adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan dengan menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

3.2. Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah penelitian yang menguji apakah ada atau tidak pengaruh antar masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dengan bantuan program SPSS digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Di dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi. Suharsimi Arikunto (2010:96) mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen yang pertama (X_1) Bagi Hasil adalah Keseluruhan Pendapatan Pembiayaan Prinsip Mudharabah + Pembiayaan Prinsip Musyarakah
2. Variabel independen yang kedua (X_2) *Non Performing Financing* adalah pembiayaan bermasalah yang dialami oleh bank, pembiayaan bermasalah ini jelas akan mempengaruhi kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan akan berdampak pada laba yang akan didapat oleh bank
3. Variabel dependen (Y) Total Pembiayaan Bagi Hasil yaitu prinsip berbagi keuntungan antara pihak bank dengan nasabah, konsep bagi hasil akan

ditetapkan di akhir setelah nasabah melakukan sebuah usaha untuk memperoleh keuntungan dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya

3.3.2. Operasionalisasi Variabel

Berikut operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Bagi Hasil = Keseluruhan Pendapatan Pembiayaan Prinsip Mudharabah + Pembiayaan Prinsip Musyarakah

$$= \frac{\overset{NPF}{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing*
3. Total Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan Prinsip Mudharabah + Pembiayaan Prinsip Musyarakah

3.4. Data dan Sampel Penelitian

3.4.1. Data Penelitian

Data yang diperoleh diambil melalui beberapa website dari bank yang bersangkutan yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau lembaga atau perusahaan yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data eksternal. Data eksternal adalah data yang didapat di luar dari lembaga atau organisasi yang bersangkutan, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi tidak langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan non partisipan, dimana penulis melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial yang diamati, dalam hal ini perusahaan tersebut.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:144) menjelaskan “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah laporan keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sugiyono (2012:145) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2000-2016. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, yang merupakan metoda pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui.

3.6. Metoda Analisis Data

Membahas penelitian ini peneliti menggunakan jenis statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Teknik ini berhubungan dengan pengolahan statistic sehingga dengan menggunakan hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan atas karakteristik populasi. Teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis dan teknik regresi serta korelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* serta satu variabel dependen yaitu Total Pembiayaan Bagi Hasil. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Pengolahan Data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS Ver. 22.00*. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar

3.6.2. Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.6.3. Alat Analisis Statistik Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam hal ini digunakan untuk menyajikan data setiap variabel secara sendiri-sendiri dan selanjutnya juga digunakan untuk mengukur gejala pusat yang mencakup median, modus, rerata dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi serta dilengkapi dengan tabel frekwensi dan grafik berbentuk histogram dalam lampiran.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011:105) pengujian asumsi klasik atas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan model pengujian yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2011: 160). Dalam perangkat SPSS yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, normalitas data dapat diketahui dengan melihat kepada histogram dan uji Kolgomorov Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas

(Ghozali, 2011:105). Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (Winarno, 2009:5.1).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi dari residual biasanya terjadi bila analisis regresi memuat data time series.

d. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini menyatakan bahwa variansi residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya. Secara matematis: $\sigma^2(\varepsilon_i) = \sigma^2(\varepsilon_j) = \sigma^2$ (homoskedastisitas). Validitas dari asumsi ini telah ditunjukkan dalam regresi nilai mutlak residual pada variabel independent.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk persamaan regresi multiple dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini keeratan dan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan bagaimana hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai r (nilai mutlak)	Interpretasi hubungan
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013), Metoda Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta, hal 183.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno,2012:55).

6. Analisis Pengujian Hipotesis t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2011:98). Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

(1) Pengaruh positif yang signifikan bagi hasil terhadap total pembiayaan bagi hasil.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan bagi hasil terhadap total pembiayaan bagi hasil.

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif yang signifikan bagi hasil terhadap total pembiayaan bagi hasil.

(2) Pengaruh negatif yang signifikan NPF terhadap total pembiayaan bagi hasil.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan NPF terhadap total pembiayaan bagi hasil.

H_{a2} : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan NPF terhadap total pembiayaan bagi hasil.

Menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung, apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, $\leq +t \text{ tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2011:98).

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2011:98).